

kader posyandu yang tidak aktif sebanyak 1.194 atau 19,76%. Jumlah balita(S) yang ada di wilayah desa 9.303 balita, jumlah balita yang mempunyai KMS (K) 8.829 (88,33%), Jumlah balita yang datang ditimbang (D) pada bulan penimbangan 7.350 (74,29%), jumlah balita yang naik berat badannya (N) pada bulan penimbangan 5.815 (58,45%), Adapun partisipasi masyarakat (D/S) 79,01%, keberhasilan program (N/D) 62,51%, kelestarian program (K/S) 94,91%. Keaktifan kader posyandu dan keberhasilan pencapaian program posyandu di Kabupaten Demak pada tahun 2009 secara keseluruhan masih di bawah cakupan rata-rata tingkat Kabupaten.⁵

Gambaran di atas menunjukkan bahwa masih rendahnya kinerja kader di wilayah Kabupaten Demak. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara saat studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 15 kader Posyandu di kabupaten Demak, dan didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Sebanyak sembilan orang kader mengatakan bahwa pelatihan kader selama ini dilakukan oleh puskesmas wilayah masing-masing dengan frekwensi pelatihan sesuai dengan dana yang ada .
2. Sebanyak enam orang kader mengatakan bahwa kader posyandu bertanggung jawab terhadap semua pelayanan yang dilaksanakan pada tiap-tiap langkah dalam kegiatan posyandu dan sesuai dengan kewenangannya.

3. Sebanyak enam orang kader mengatakan bahwa kader posyandu selama ini belum menggunakan secara optimal seluruh fasilitas, karena selama ini fasilitas hanya digunakan pada saat ada kegiatan.

Sebanyak tiga belas orang kader mengatakan bahwa kader posyandu selama ini tidak pernah mendapat pembinaan dari ketua